



## Pengaruh Pemanfaatan Potensi Lokal Sebagai Sumber Belajar Terhadap Program Pendidikan Keaksaraan Di Kabupaten Jember

Deni Mutta Alimah, AT. Hendrawijaya, Deditiani Tri Indrianti

Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Jember. Jl. Kalimantan No. 37, Tegal Boto, Jember 62811, Indonesia

Email: [khanza\\_alhumaira@yahoo.com](mailto:khanza_alhumaira@yahoo.com), [indrianti\\_pkp.fkip@unej.ac.id](mailto:indrianti_pkp.fkip@unej.ac.id)

### Abstrak

Potensi lokal merupakan potensi sumber daya spesifik yang dimiliki suatu daerah. Potensi lokal selayaknya dimanfaatkan guna mendukung desentralisasi pendidikan. Program pendidikan keaksaraan yang berada di Kelurahan Antirogo masih menggunakan sumber belajar konvensional. Sehingga, tidak seluruhnya isi modul sesuai dengan kebutuhan warga belajar. Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Waktu penelitian selama lima bulan. Teknik penentuan sampel menggunakan metode survey. Data primer diperoleh dari perhitungan hasil pengisian angket, data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan studi pustaka. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, angket, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik pengolahan data melalui tahapan *editing, coding, scoring dan tabulating*. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan hasil analisis regresinya diperoleh nilai sebesar 0,731 tergolong cukup tinggi, nilai pengaruh antara sarana pembelajaran kontekstual terhadap program pendidikan keaksaraan sebesar 0,645 tergolong cukup tinggi dan nilai pengaruh antara sarana pembelajaran kontekstual terhadap program pendidikan keaksaraan sebesar 0,605 tergolong cukup tinggi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya pengaruh pemanfaatan potensi lokal sebagai sumber belajar terhadap program pendidikan keaksaraan di Kabupaten Jember dengan dengan tingkat cukup tinggi.

**Kata Kunci:** Potensi Lokal, Sumber Belajar, Pendidikan Keaksaraan

## *The Effect Of Using Local Potency As A Resource Learning To The Program Of Literacy Education In Jember Regency*

### *Abstract*

*Local potential is the potential of specific resources that belong to an area. Local potential should be harnessed to support decentralized education. Literacy education programs that are located in the Antirogo village still using conventional learning resources. So, it is not entirely the contents of the module in accordance with the need of the students. The type of research used is correlational by using a quantitative approach. Research time for five months. The technique of determination of sample survey methods. Primary data were obtained from the calculation result are now charging. Secondary data obtained from the documentation and study of the literature. Data collection using interview techniques the now, the documentation and study of the literature. Technique of data processing through stages of editing, coding, scoring and tabulating. Data analysis technique used is a simple linear regression analysis. Based on the results of research conducted from the regression analysis result obtained value of 0,731 belong to quite high, the value of the influence between the means of learning contextual literacy education program against of 0,645 belongs to a high enough value and influence between the means of learning contextual literacy education programs against of 0,605 belongs to quite high. Conclusion of this research is the influence of local potential utilization as a source of learning literacy education program against in Jember Regency with the level is quite high.*

**Keywords:** *Local Potential, Learning Source, Literacy Education.*

## PENDAHULUAN

Jember merupakan salah satu tempat yang tergolong memiliki kantong buta aksara tertinggi. Yaitu sejumlah 167.118 jiwa, dimana dari jumlah tersebut sebagian besar merupakan masyarakat usia produktif antara 15 hingga 59 tahun yang tersebar di 31 Kecamatan di Kabupaten Jember. Salah satu bentuk penyelenggaraan Pendidikan Luar Sekolah yang akan dikembangkan pemerintah dalam rangka memerangi ketidakberdayaan masyarakat sebagai akibat kebodohan dan kemiskinan adalah memberikan pelayanan pendidikan dasar bagi orang dewasa (*Adult Basic Education*) melalui program keaksaraan (PKBM RONA).

Program keaksaraan fungsional merupakan program yang ditujukan kepada masyarakat penyandang buta aksara. Sebagaimana di ungkapkan oleh Kusnadi (2005: 79) bahwa keaksaraan fungsional adalah kemampuan untuk dapat mengatasi suatu kondisi baru yang tercipta oleh lingkungan masyarakat, agar warga belajar dapat memiliki kemampuan fungsional (berfungsi bagi diri dan masyarakatnya).

Selama ini program keaksaraan fungsional yang dilaksanakan hanyalah secara formalitas atau bisa dikatakan al kadarnya dan belum sesuai dengan kebutuhan warga belajarnya. Di sisi lain, Jember merupakan daerah yang subur, dimana mayoritas tanah yang ditanami dapat menghasilkan panen yang melimpah. Namun, mayoritas masyarakat belum memiliki kemampuan untuk mengelola potensi lokal yang tersedia. Oleh karena itu, peneliti memiliki inisiatif untuk menggali pengaruh potensi lokal yang terdapat di Kabupaten Jember, utamanya di Kelurahan Antirogo. Potensi lokal yang meliputi sumber daya alam, manusia, teknologi, dan budaya dapat dikembangkan untuk membangun kemandirian nasional. Potensi lokal yang terkandung dalam Kelurahan Antirogo tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Selama ini sumber belajar hanya menggunakan modul konvensional.

## METODE

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional dengan

menggunakan pendekatan kuantitatif. Tempat penelitian di Kelompok Belajar Keaksaraan Fungsional di binaan Lab. PLS UNEJ di Kelurahan Antirogo. Waktu penelitian selama 5 (Lima) bulan. Teknik penentuan sampel menggunakan metode survey. Data primer dari penelitian ini diperoleh dari perhitungan hasil pengisian angket oleh responden yaitu warga belajar keaksaraan kelompok belajar KENITU dengan jumlah 54 warga belajar sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan studi pustaka. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, angket, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik pengolahan data melalui tahapan *editing, coding, scoring dan tabulating*. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier sederhana dengan rumus  $Y' = a + bX$  serta dibantu menggunakan *software SPSS (Statistical Package Social Science)*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan, hasil olah data dari pengisian angket yang diisi responden, hasil diolah menggunakan uji regresi linier sederhana yang diolah menggunakan SPSS 23. Adapun hasil uji pengaruh pemanfaatan potensi lokal sebagai sumber belajar terhadap program pendidikan keaksaraan sebesar 0,731 tingkat pengaruh tergolong cukup tinggi. Sedangkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,534, berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 53,4%, sedangkan 46,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Diketahui F hitung sebesar 59,616 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil *coefficients*, pada kolom B pada constant (a) adalah 2,750, sedangkan nilai trust (b) adalah 0,875, persamaan regresinya dapat ditulis  $Y = a + bX$  atau  $2,750 + 0,875X$ . Persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 2,750 menyatakan bahwa apabila tidak ada nilai Trust, nilai kemampuan fungsional sebesar 2,750. Koefisien regresi X sebesar 0,875 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai Trust, maka nilai kemampuan fungsional bertambah sebesar 0,875. Diketahui pula nilai t hitung adalah sebesar 7,721 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$

maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan.

Hasil tersebut diperjelas kembali melalui hasil analisis data terhadap masing-masing indikator yang dijelaskan sebagai berikut. Nilai pengaruh antara sarana pembelajaran kontekstual terhadap program pendidikan keaksaraan sebesar 0,645, tingkat pengaruh tergolong cukup tinggi. Sedangkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,417, berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 41,7%, sedangkan 58,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Diketahui  $F$  hitung sebesar 37,141 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil *coefficients*, pada kolom B pada constant (a) adalah 5,395, sedangkan nilai trust (b) adalah 1,469, persamaan regresinya dapat ditulis  $Y = a + Bx$  atau  $5,395 + 1,469X$ . Persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 5,395 menyatakan bahwa apabila tidak ada nilai Trust, nilai kemampuan fungsional sebesar 5,395. Koefisien regresi X sebesar 1,469 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai Trust, maka nilai kemampuan fungsional bertambah sebesar 1,469. Sedangkan nilai pengaruh antara pendayagunaan dan pelestarian keunggulan lokal terhadap program pendidikan keaksaraan sebesar 0,605, tergolong cukup tinggi. Sedangkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,365, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 36,5%, sedangkan 63,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Diketahui  $F$  hitung sebesar 29,945 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Diketahui pula nilai  $t$  hitung adalah sebesar 5,472 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan penyajian dan interpretasi yang telah dipaparkan di bagian sebelumnya, sehingga dapat dilakukan sebuah analisis data penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh besar pengaruh ( $R$ ) sebesar 0,731 (dengan  $N=54$  dan signifikansi 0,000), hasil perhitungan tersebut jika prosentasekan diperoleh nilai sebesar 73,1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pemanfaatan potensi lokal sebagai sumber belajar terhadap program pendidikan keaksaraan dengan prosentase 73,1%, dan 26,9% dipengaruhi faktor lain.

Hasil temuan ini sesuai dengan

pendapat yang dikemukakan oleh (Ahmadi, dkk, 2011) bahwa sumber belajar melalui potensi lokal merupakan sarana belajar yang membantu warga belajar membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan. Sejalan dengan ungkapan Laksono, BA (2014) bahwa terdapat 10 kearifan lokal di Kelurahan Antirogo yang memiliki potensi yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam program pendidikan keaksaraan. Menurut pendapat Victorino (2004: 5), ciri umum potensi lokal adalah: a) ada pada lingkungan suatu masyarakat, b) masyarakat merasa memiliki, c) bersatu dengan alam, d) memiliki sifat universal, e) bersifat praktis, f) mudah difahami, g) merupakan warisan turun temurun. Dalam jalur pendidikan non formal perlu tersedia aneka sumber belajar yang mudah diperoleh oleh setiap anggota masyarakat untuk kegiatan belajar secara individu atau kelompok sehingga dapat membantu mengaitkan materi yang dipelajarinya dengan konteks dunia nyata. Konsep pendidikan keaksaraan dengan menggunakan potensi lokal sebagai sumber belajar membuat masyarakat menjadi berdaya dengan kemampuan yang ada.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) ditolak dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima yaitu adanya pengaruh pemanfaatan potensi lokal sebagai sumber belajar terhadap program pendidikan keaksaraan di Kabupaten Jember, dengan tingkat pengaruh sebesar 0,731, pengaruh antar variabel tergolong cukup tinggi, persamaan regresinya adalah  $Y = a + Bx$  atau  $Y = 2,750 + 0,875X$ . Persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 2,750 menyatakan bahwa apabila tidak ada nilai Trust, nilai kemampuan fungsional sebesar 2,750. Koefisien regresi X sebesar 0,875 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai Trust, maka nilai kemampuan fungsional bertambah sebesar 0,875.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: PT.

- Prestasi Pustaka.
- Hariyadi, P. 2010. *Penguatan Industri Penghasil Nilai Tambah Berbasis Potensi Lokal peranan Teknologi Pangan untuk Kemandirian Pangan*, Jurnal PANGAN, Vol.19, No. 4, pp. 295-301.
- Kusnadi. 2005. *Pendidikan Keaksaraan. Filosofi, Strategi, Implementasi*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat.
- Laksono, BA. 2014. *Pemanfaatan Kearifan Lokal Sebagai Materi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensi* Warga Belajar Program Keaksaraan Fungsional di Kabupaten Jember. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) RONAA. 2008. *Taman Bacaan Masyarakat (TBM) RONAA*. <http://pkbmronaa.blogspot.co.id/2011/05/taman-bacaan-masyarakat-tbm-ronaa.html> [Diakses pada 11 Maret 2017].
- Victorino, D. 2004. *Global Responsibility and Local Knowledge System*. Conference held in Egypt.